

**STUDI TENTANG KESEHATAN PRIBADI PADA SDN 24
SUNGAI JERNIH KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum Dan
Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.1)*



Oleh :

ALMATURIDI

69698

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

J u d u l : Studi Tentang Kesehatan Pribadi Pada Sekolah Dasar Negeri
24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
N a m a : Almaturidi
BP / NIM : 2005 / 69698
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Padang, 2008

Pembimbing II

Drs. Ali Umar, M.Kes.
NIP. 131 600 497

Drs. Mawardi, MS.
NIP. 131 582 350

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
Program Studi Penjas Kesrek

Drs. Hendri Neldi, M.Kes.
NIP. 131 668 605

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

J u d u l : Studi Tentang Kesehatan Pribadi Pada Sekolah Dasar Negeri
24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
N a m a : Almaturidi
N I M : 69698
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 2008

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	_____	1.
2. Sekretaris	_____	2.
3. Anggota	_____	3.
4. Anggota	_____	4.
5. Anggota	_____	5.

ABSTRAK

Almaturidi (2008) : Studi Tentang Kesehatan Pribadi Pada Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa studi tentang kesehatan pribadi pada SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok belum terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekali faktor yang menghambat terlaksananya studi tentang kesehatan pribadi, antara lain kurangnya perhatian terhadap kesehatan gigi dan kulit siswa. Untuk melihat kemungkinan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan studi tentang kesehatan pribadi siswa dan juga untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kesehatan pribadi terhadap siswa di Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih, maka dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, melaksanakan studi tentang kesehatan pribadi yang terdiri dari kesehatan gigi dan kesehatan kulit yang sesuai dengan standar kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 24 Sungai Jernih kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kelas V SDN 24 Sungai Jernih, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik prosentasi atau teknik analisis statistik deskriptif.

Dari hasil analisis data, SDN 24 Sungai Jernih kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok belum melaksanakan kesehatan gigi dan kulit peserta didiknya dengan baik. Ini terlihat dari 48.39% responden menyatakan bahwa kesehatan gigi telah terlaksana di SDN 24 Sungai Jernih, sedangkan 51.61% responden menyatakan belum terlaksana kesehatan gigi di SDN 24 Sungai Jernih. Dan 40.55% responden di SDN 24 Sungai Jernih menyatakan sudah terlaksana kesehatan kulit siswa, sedangkan 59.45% responden menyatakan belum terlaksana kesehatan kulit terhadap siswa di SDN 24 Sungai Jernih. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih belum melaksanakan sepenuhnya kesehatan siswa yang bersangkutan dengan gigi dan kulit.

Kata Kunci : **Kesehatan Pribadi SD**

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Kesehatan Pribadi Pada SD Negeri 24 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca, demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada istri tercinta yang telah begitu setia memberikan dorongan moril dan materil dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syahrial, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes dan Drs. Zarwan, M.Kes. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes., sebagai pembimbing I dan Drs. Mawardi, M.S sebagai pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd., Drs. Nirwandi, M.Pd., Drs. Zarwan, M.Kes., sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
7. Buat istri tercinta Eli Suarni dan anak-anakku yang tersayang Ridho dan Widury, yang telah memberikan spirit moral kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga sripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Padang, November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
 BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Sarana Kesehatan Pribadi	8
2. Kesehatan Gigi	10
3. Kesehatan Kulit	15
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisa Data	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	27
B. Analisa Data	27
C. Pembahasan	29

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	34
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	23
2. Jumlah Sampel Penelitian	24
3. Distribusi Frekuensi Kesehatan Gigi	28
4. Distribusi Frekuensi Kesehatan Kulit	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Studi Tentang Kesehatan Pribadi pada SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
4. Surat Izin Melakukan Penelitian



“... Ya Allah, kehadapan-Mu aku memohon
Supaya dibukakan pintu jalan dalam pengabdianku
Pada istri, anak dan kedua orang tua beserta sanak keluarga
Yang mendo'akan dan mencintaiku yang tak terhingga
Terimalah ucapan terima kasih dariku
Moga-moga menjadi amal dan kebaikan yang setimpal hendaknya
Amin...

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi yang sedang berjalan di Indonesia sekarang ini menuntut manusia tidak henti-hentinya melaksanakan pembangunan, baik itu pembangunan dibidang materil maupun dibidang spirituil. Walaupun negara saat ini mengalami krisis politik, ekonomi dan lain sebagainya, namun dipihak lain masih ada yang dapat dibangun dan dibenahi.

Pembangunan yang dilaksanakan sekarang dititik beratkan pada pembangunan manusianya. Dalam hal ini membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas baik fisik maupun mental. Agar pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan dengan baik pula, salah satu usaha untuk menuju manusia-manusia yang berkualitas tersebut adalah dengan cara meningkatkan kesehatan pribadi masyarakatnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yang tertera dalam GBHN yang berbunyi :

“Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kualitas kehidupan dan usia harapan hidup manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta untuk mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Perhatian khusus diberikan pada masyarakat yang berpenghasilan rendah, daerah kumuh perkotaan, daerah pedesaan, daerah terpencil dan kelompok masyarakat yang hidupnya masih terasing serta daerah pemukiman baru”. (GHBN, 1993:287).

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembangunan dibidang kesehatan dititik beratkan pada kesehatan pribadi manusianya. Dimana dengan tingkat kesehatan pribadi yang baik dapat pula meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat pada tingkat kesehatan balita, anak-anak usia sekolah dan orang dewasa. Namun yang paling ditekankan adalah tingkat kesehatan pribadi anak sekolah karena mengingat anak-anak usia sekolah adalah merupakan generasi penerus bangsa, maka perlu kiranya mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak terutama dari pemerintah, juga masyarakat sekolah tersebut merupakan kelompok masyarakat yang dapat dikendalikan secara efektif dan efisien.

Orang yang sehat adalah orang yang berbahagia. Mereka dapat melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa terganggu dan dapat mengikuti kegiatan masyarakat dengan baik. Untuk dapat mempertahankan kesehatan pribadi bahwa sehat tidaknya seseorang bukanlah tergantung kepada orang lain. Dan juga tidak tergantung kepada banyaknya pengetahuan yang kita miliki tentang kesehatan namun sangatlah erat kaitannya dengan seberapa jauh kita mau dan mempraktekkan serta memanfaatkan pengetahuan yang kita miliki dalam hidup kita sehari-hari. Atau jugakesehatan pribadi adalah tanggung jawab kita masing-masing tergantung usaha untuk menjaga kesehatan diri.

Sedangkan kesehatan pribadi itu sendiri yang dituangkan oleh Rozi (1988:82) adalah : “Segala usaha dan tindakan yang dilakukan setiap orang untuk memelihara/menjaga kesehatan badan dan rohani sehingga merupakan kebutuhan sehari-hari”.

Dari pernyataan di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa pentingnya kesehatan bagi setiap individu, terutama sekali bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD), dimana mereka sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kesehatan pribadi antara lain :

1. Senantiasa memperhatikan kebiasaan hidup sehat
 2. Memeriksa diri secara teratur
 3. Senantiasa mengikuti nasehat dokter atau petugas kesehatan
 4. Menghindari diri dari kecelakaan-kecelakaan yang tidak perlu terjadi
 5. Pemeliharaan kesehatan tubuh
- (Depkes RI, 1997:11)

Peningkatan kesehatan pribadi yang dimulai pada usia sekolah akan memberikan arti yang sangat penting untuk kelanjutan masa depan peserta didik serta penanaman pola hidup sehat dari usia dini akan membiasakan diri dengan kehidupan yang sehat pula.

Pelaksanaan kesehatan pribadi siswa di SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok seharusnya berjalan sebagaimana yang diharapkan, karena kesehatan pribadi siswa mempunyai andil yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan yaitu memelihara kesehatan jasmani dan rohani.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, ternyata pemeliharaan kesehatan pribadi siswa tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dari hasil observasi penulis ke SDN 24 Sungai Jernih masih banyak fenomena yang ditemui

seperti kurangnya perhatian guru terhadap kebersihan gigi dan kulit siswa yang bisa menyebabkan terganggunya kenyamanan siswa dalam menuntut ilmu atau belajar. Kita lihat pada SDN 24 Sungai Jernih 2/3 anak didiknya sudah menderita perusakan gigi. Anak didik usia SD ini, mereka senang memakan makanan seperti gula-gula/permen, coklat, roti, kue-kue lainnya secara berlebihan akan memperbesar kemungkinan terjadinya kerusakan gigi dan juga memakan makanan yang panas-panas dan minuman yang terlalu panas dan yang terlalu dingin. Untuk itu disini perlu juga perhatian dari orang tua, namun kalau kita pandang lagi dari segi kehidupan orang tua mereka yang sebagian besar adalah petani, yang kurang memperhatikan kesehatan pribadi anaknya karena sebagian waktunya hanya untuk bekerja, kemudian alat untuk perawatan gigi anaknya bukanlah merupakan masalah yang penting bagi mereka.

Sebagian besar dari peserta didik di SDN 24 Sungai Jernih mereka menggosok gigi tidak pakai pasta gigi, mereka hanya menggunakan alat dan bahan tradisional seperti daun padi, sabut dan abu, daun banto, malah ada yang tidak gosok gigi sama sekali. Seharusnya di dalam pasta gigi itu terkandung propolis yang menjadikan gigi lebih sehat, aman dan nafaspun jadi segar, kemudian fluoride yang memberikan perlindungan ekstra agar gigi lebih kuat.

Begitu juga dengan perawatan kulit, kalau dilihat dari kehidupan anak didiknya sehari-hari sangat memprihatinkan sekali karena cara hidup yang kurang sehat, musim hujan banyak air yang tergenang, itupun menjadi kesenangan bagi anak-anak seusia SD. Merekapun senang bermain air, sampai membuka alas kaki,

kapan perlu sampai mandi, sementara air yang tergenang itu mungkin saja sudah banyak bibit penyakit di dalamnya. Namun mereka tidak menyadari hal itu. Jika musim panas tiba jalanan berdebu, mereka bermain kejar-kejaran sehingga debu berterbangan dan hinggap di tubuh yang akan mendatangkan penyakit kulit, seperti panu, kurap, kudis dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Kesehatan Pribadi pada Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan gigi
2. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan kulit
3. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan rambut
4. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan kuku
5. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan mata
6. Kurangnya perhatian terhadap kesehatan badan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi program pelaksanaan kesehatan pribadi pada SDN 24 Sungai

Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, tetapi karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada aspek :

1. Kesehatan gigi
2. Kesehatan kulit

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesehatan gigi para siswa Kurangnya perhatian terhadap kesehatan SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kesehatan kulit para siswa Kurangnya perhatian terhadap kesehatan SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok sebagai bahan masukan untuk pengembangan program kesehatan pribadi siswa.
2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Solok, sebagai bahan masukan untuk melakukan fungsi supervisi.
3. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten Solok, sebagai bahan masukan untuk perumusan program kegiatan kerjasama dengan sekolah

4. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu perkuliahan Pendidikan Kesehatan Sekolah.
5. Bagi Peneliti, untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kesehatan Pribadi

Kesehatan merupakan unsur pokok yang diinginkan oleh setiap manusia. Tidak ada satupun manusia yang menginginkan jasmani dan rohaninya jatuh sakit, bahkan setiap individu itu mendambakan kesehatannya selalu baik, karena dengan tingkat kesehatan yang lebih baik semua aktivitas dapat terlaksana dengan baik pula, karena kita lihat arti sehat itu sendiri mencakup pengertian yang sangat luas, seperti yang dikemukakan oleh WHO, yaitu :“Health is a state of complete physical, mental, social well being an not merely the absence of disease of infirmity. (Sehat adalah keadaan kesehatan fisik, mental dan sosial dan bukan hanya keadaan bebas dari penyakit dan cacat”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa sehat itu sangat perlu dijaga setiap saat karena kesehatan merupakan hal pokok yang tak ternilai harganya dan tak dapat ditawar-tawar. Sedangkan kesehatan pribadi itu seperti yang dituangkan oleh Roji (1988:82) : “Segala usaha yang dilakukan setiap orang untuk memelihara/menjaga kesehatan badan dan rohani, sehingga merupakan kebutuhan sehari-hari”.

Dari pernyataan di atas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa pentingnya kesehatan bagi individu terutama sekali bagi anak-anak usia sekolah

dasar, dimana mereka sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mentalnya.

Anak yang sehat fisiknya merupakan harapan bagi setiap orang tua. Bila anak dalam gangguan kesehatan membuat orang tua menjadi rusuh dan panik, tapi bila anak telah terbiasa hidup sejak dini maka mereka akan terbiasa hidup sehat sampai dewasa nanti.

Orang yang sehat adalah orang yang berbahagia. Mereka dapat melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa terganggu dan dapat mengikuti kegiatan bermasyarakat dengan baik. Begitupun pada anak didik di sekolah, kalau mereka sehat kelihatan bahwa mereka itu senang bergerak, selalu gembira, tidak mudah putus asa dan senang bermain dengan teman-teman mereka. Adapun ciri-ciri anak yang sehat menurut Nadiar (1984:1) adalah : “Mempunyai badan yang tegap, dapat tidur dengan nyenyak, dapat menjalankan tugas dengan sempurna, mempunyai sikap duduk, berdiri dan berjalan yang baik”.

Dari pendapat di atas bahwa sehat tidaknya seseorang tidak tergantung pada orang lain. Hanya saja kesehatan pribadi masing-masing tanggung jawab kita sendiri dan juga tergantung kepada usaha dan tindakan kita menjaga kesehatan pribadi kita sendiri.

Adapun usaha yang dapat dilakukan individu itu mau untuk mempertahankan kesehatan pribadinya sendiri menurut yang tertera dalam buku olahraga oleh Subari Sukardi (1977:11), antara lain :

- Senantiasa memperhatikan kebiasaan hidup sehat
- Memeriksa diri secara teratur

- Senantiasa mengikuti nasehat dokter atau petugas kesehatan
- Memelihara kebersihan tubuh

Dengan menyadari akan pentingnya arti kesehatan pribadi, maka jelaslah bahwa tindakan yang harus dilakukan manusia adalah tindakan pencegahan.

2. Kesehatan Gigi

Banyak orang kurang menyadari akan pentingnya perawatan gigi. Padahal pemerintah sudah mengusahakan dalam rangka meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, keluarga sekolah juga merupakan bagian dari UKS yaitu UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah).

Kalau kita perhatikan program UKGS ini bertujuan untuk memberikan pertolongan kepada anak didik di sekolah agar mengerti dan menyadari pentingnya kesehatan gigi agar terhindar dari infeksi-infeksi dan penyakit serta kelainan-kelainan yang sangat merugikan. Walaupun program ini sudah terlaksana, namun kesadaran anak didik akan arti kesehatan gigi itu masih sangat kurang sekali, padahal fungsi gigi bagi manusia menurut Sukardi (1977:20) adalah :

- a. Untuk mengunyah makanan, karena tanpa gigi makanan tidak akan bisa terolah sempurna
- b. Untuk mengucapkan kata-kata (berbicara), biasanya orang yang mempunyai susunan giginya bagus akan bisa berbicara lancar, tapi orang yang susunan giginya kurang rapi akan mempengaruhi pada pembicaraannya, apalagi orang yang tidak mempunyai gigi sama sekali akan terlihat kata-katanya kurang jelas.

- c. Untuk membentuk wajah, karena dengan pertumbuhan gigi yang baik dan teratur akan membentuk muka yang harmonis, sedangkan kalau tidak ada gigi atau gigi sudah banyak yang rusak dan banyak yang lepas akan mempengaruhi bentuk muka seseorang.

Di Indonesia Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) telah dimulai di Bandung sejak tahun 1952. Untuk menjalankan UKGS telah dipergunakan perawat gigi sekolah di bawah pengawasan dokter gigi sekolah. Penyakit-penyakit dan kelainan-kelainan yang harus menjadi perhatian perawat gigi sekolah dalam pemeriksaannya adalah :

1. Kebersihan mulut dan gigi
 2. Penyakit-penyakit periodental
 3. Bibir sumbing dan celah langit-langit
 4. Tumor dalam mulut
- Kegiatan-kegiatan UKGS meliputi :
5. Pendidikan kesehatan dan kebersihan mulut dan gigi (gosok gigi segera setelah selesai makan)
 6. Extractie (pencabutan) gigi sulung dan gigi tetap yang dapat dilakukan hanya dengan anestesi setempat
 7. Tambahan
- Umumnya dengan amalgam pada gigi sulung dan gigi tetap yang tidak memerlukan pengobatan urat syaraf.
(Depkes, 1999:47)

Penyakit gigi dan mulut khususnya penyakit caries dentis, merupakan suatu penyakit yang tersebar luas pada sebagian besar penduduk di seluruh dunia, sehingga betul-betul menjadi masalah masyarakat.

Penelitian-penelitian yang dilakukan di negara-negara Eropa dan Amerika menunjukkan bahwa 90 – 100% anak-anak umur dibawah 18 tahun dihindangi penyakit caries dentis. Karena itu, WHO menganjurkan berbagai usaha untuk mencegah dan memberantasnya. Salah satu usaha yang telah dilakukan diberbagai

negara dan berhasil baik ialah dengan pemeliharaan gigi anak-anak sekolah secara teratur dan sistematis.

Pengaruh kehidupan modern akan berpengaruh pula pada pola makan yang biasanya akan lebih cepat ditiru oleh anak-anak dan remaja. Dewasa ini makanan instant dan makanan karbohidrat yang mudah terurai (*kariogenetic*) akan lebih banyak dikonsumsi daripada makanan berserat, jenis makanan antara lain coklat, permen, tart, biskuit dan sebagainya dikemas dalam bentuk menarik, sehingga mengundang selera terutama anak-anak dan remaja. Sayangnya, jenis makanan tersebut sangat merusak gigi dan dapat menyebabkan meningkatnya penyakit caries.

d. Fungsi mulut akan terganggu kalau ada kelainan pada gigi

Gigi yang berlobang atau goyah tidak dapat dipakai mengunyah makanan dengan baik. Rasa sakit waktu mengunyah akan menyebabkan makanan lebih cepat ditelan sehingga mengurangi sari makanan yang diserap tubuh. Disamping itu fungsi lambung dalam mencerna makanan akan lebih berat sehingga bisa terjadi gangguan pada lambung. Gangguan fungsi pengunyahan akan menyebabkan anak cenderung memilih makanan yang lunak-lunak dan sulit makan sayuran. Akibatnya makanan menjadi tak seimbang dan hal ini berpengaruh buruk terhadap gizi anak. Kesehatan gigi juga mempengaruhi penampilan, bila kerusakan gigi terjadi pada gigi depan akan malu tersenyum, gigi yang kotor dan busuk menyebabkan bauk yang tidak enak sehingga mengganggu pergaulan. Bau mulut juga bisa disebabkan oleh peradangan pada gusi. Kehilangan gigi menyebabkan orang tidak bisa

berbicara dengan jelas. Kehilangan gigi seri atas menyebabkan orang berbicara dengan suara mendesis dan tidak bisa mengucapkan huruf t.

e. Proses penjaran penyakit gigi

Penyakit gigi banyak diderita siswa sekolah dasar adalah caries gigi (gigi berlubang) dan peradangan gusi (*gingivitis*)

1. Caries gigi dimulai dengan demineralisasi (lepasnya kalsium) lapisan luar (email) gigi sehingga gigi menjadi keropos dan berlubang – tanpa perawatan, proses penyakit akan berjalan terus sampai ke bagian syaraf gigi, lama-lama gigi akan mati dan membusuk. Pada tahap awal tidak akan terasa sakit atau hanya rasa linu bila kena makanan/minuman dingin, manis, asam. Lubang semakin timbul rasa sakit bila terkena makanan yang dingin panas dan akhirnya timbul rasa sakit berdenyut siang dan malam. Bila dibiarkan rasa sakit akan hilang karena syaraf gigi mati, gigi menjadi busuk dan lama-lama bengkak.

2. Radang gusi

Radang gusi jarang disertai rasa sakit, sehingga dapat berjalan bertahun-tahun tanpa disadari. Gusi menjadi bengkak, berwarna lebih merah dan mudah berdarah jika disentuh atau menggosok gigi. Biasanya mulut kotor dan banyak karang gigi. Karang gigi berwarna kuning, coklat atau hijau. Anak-anak yang menderita radang gusi mempunyai bau mulut yang kurang enak.

3. Penyebab caries dan radang gusi

Hasil-hasil penelitian membuktikan bahwa penyebab penyakit caries dan radang gusi adalah plaque (plak) gigi. Plak adalah endapan lunak yang menutupi dan melekat pada permukaan gigi terdiri dari semacam bahan perekat dan aneka ragam bakteri. Bila plak dibiarkan menempel pada gigi, makin lama makin menebal, bakteri yang tumbuh pada plak akan mengalami mineralisasi (perkapuran) dan air ludah dan makanan menjadi krang gigi (Depkes, 1997:27).

Plak tidak berwarna dan dapat dilihat dengan bantuan zat pewarna. Bakteri pada plak memerlukan karbohidrat yang mengandung sukrosa dan mudah dicerna oleh bakteri. Bakteri dalam sekejap akan merubah sukrosa menjadi energi sambil memproduksi asam organik, terutama asam susu dan asam cuka. Asam inilah yang akan menyebabkan terlepasnya (demineralisasi) lapisan email hingga menjadi keropos.

4. Kelainan-kelainan rongga mulut

Pada umumnya anak-anak sekolah dasar tidak memperhatikan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulutnya. Mana makanan yang dapat merusak gigi, mereka tidak tahu. Akibatnya anak-anak usia sekolah dasar inilah yang banyak mengalami kerusakan pada gigi dan rongga mulut. Kelainan-kelainan rongga mulut yang sering terjadi pada usia sekolah dasar diantaranya :

- 1) Luka-luka pada gusi atau jaringan lunak bibir dan pipi karena tertembus akar gigi susu

- 2) Bisul-bisul pada gusi
- 3) Sariawan
- 4) Sumbing bibir
- 5) Gigi berjejal
- 6) Gigi mendongos (karena kebiasaan menghisap jari)

(Depkes, 1995:53)

3. Kesehatan Kulit

Seluruh bagian tubuh kita ditutupi kulit atau dengan perkataan lain kulit adalah jaringan paling kuat dari tubuh sebagai pembungkus tubuh.

Dilihat dari segi fungsi dan kegunaan kulit sangat banyak sekali sangat banyak sekali tampaknya, salah satunya kulit itu sebagai pembungkus tulang, otot dan daging makhluk hidup. Sedangkan pada manusia ada fungsi ada fungsi lain dari kulit. Menurut Subari Sukardi (1977:13) bahwa kulit berfungsi sebagai :

- 1) Menerima rangsangan dari luar
- 2) Melindungi badan dari faktor yang merugikan
- 3) Sebagai alat pengatur suhu tubuh
- 4) Sebagai tempat menyimpan kelebihan lemak
- 5) Sebagai tempat pembuatan vitamin D.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kulit perlu sekali pemeliharaannya agar tidak mudah dihindangi penyakit. Kulit yang kurang terawat dan kurang kebersihannya, maka akan sering dihindangi penyakit seperti penyakit kulit yaitu panu, kurap, kudis dan sebagainya.

Cara membersihkan kulit :

- a. Mandi adalah cara yang terbaik untuk membersihkan kulit

Mandi sekurang-kurangnya dilakukan 2 kali sehari, yaitu pada pagi dan sore, bila perlu misalnya badan menjadi kotor karena melakukan suatu pekerjaan, mandi perlu dilakukan lebih dari 2 kali, yang penting badan/kulit harus diupayakan selalu bersih. Mandi yang benar harus memakai sabun serta dibersihkan dengan air yang bersih.

Kegunaan mandi, diantaranya :

1. Menghilangkan kotoran yang melekat pada permukaan kulit
2. Menghilangkan bau badan/keringat
3. Merangsang peredaran darah
4. Mengembalikan kesegaran tubuh

- b. Sehabis mandi badan dikeringkan dengan handuk yang bersih

Setiap orang harus memakai handuk milik sendiri, jangan handuk orang lain karena penyakit dapat ditularkan melalui handuk tersebut.

- c. Sesudah mandi harus memakai pakaian yang bersih, pakaian yang dipakai sebelumnya harus diganti dengan yang bersih, jangan memakai pakaian yang sudah dipakai sebelumnya terutama untuk pakaian dalam, karena pakaian yang kotor akan mengotori badan yang sudah bersih (Depkes, 1995:8-9)

Kulit yang tidak dirawat, maka akan mudah dihindangi oleh penyakit, diantaranya yaitu :

1. Kudis

Kudis disebabkan oleh parasit, yang penularannya bisa secara kontak langsung. Adapun gejala-gejalanya adalah :

- 1) Gatal-gatal terutama pada malam hari
- 2) Gatal lebih sering pada daerah lipatan jari tangan, telapak tangan, siku, kaki, bokong, daerah perut.
- 3) Tempat yang gatal terdapat benjolan kecil, sering menjadi koreng yang bernanah.

Tindakan pada penderita :

- 1) Penderita mandi yang bersih memakai sabun, kemudian dikeringkan.
- 2) Bagian yang gatal dioleskan obat salep 2-4 kali sehari selama 3 hari berturut-turut, selama 3 hari tersebut jangan mandi.
- 3) Bila perlu pengobatan diulangi lagi setelah 1 minggu
- 4) Obati anggota keluarga yang serumah selama 3 hari berturut-turut

Pencegahan yang dilakukan :

- 1) Menjaga kebersihan kulit
- 2) Menghindari kontak dengan penderita
- 3) Menghindari memakai barang-barang yang telah dipakai oleh penderita
- 4) Pakaian yang telah dipakai penderita direbus, kemudian dicuci dan dijemur di panas matahari
- 5) Perangkat tidur penderita setiap hari harus dibersihkan dan dijemur di panas matahari

(Slamet, 1994:34)

2. Kadas

Kadas juga disebabkan oleh jamur yang menempel pada tubuh, jika tubuh tidak terjaga kebersihan dan kesehatannya. Anak-anak usia sekolah dasar paling suka main kotor-kotoran, seperti bermain tanah, bermain air hujan, dan sebagainya, sehingga jamur mudah menempel di tubuh, ditambah lagi jika mandinya tidak bersih. Akibatnya penyakit kadas mudah menempel di tubuh.

Adapun gejala-gejala penyakit kadas yaitu :

- a. Gatal-gatal pada kulit
- b. Terdapat bercak-bercak putih pada kulit, bersisik dan berbatas jelas, terdapat di seluruh tubuh atau lipatan

(Depkes, 1995:72)

Tindakan pada penderita :

Bila ada yang menderita penyakit kulit, maka tindakan yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Kulit yang sakit diolesi salisil spiritus 3% atau salep 3-4 atau yodium tinctur 1%, berangsur-angsur sampai kadas hilang kecuali pada kulit muka
- b. Bila dalam sebulan tidak ada perubahan kirim ke puskesmas

Pencegahan :

Pencegahan penyakit kulit agar tidak bersarang di tubuh kita, ada beberapa hal yang dapat dilakukan :

- a. Menjaga kebersihan badan yang baik, mandi setiap hari dengan air yang bersih.
- b. Hindari kontak dengan penderita

- c. Hindari memakai pakaian atau barang-barang bekas yang dipakai oleh penderita.

(Depkes, 1995:73-74)

3. Panu

Penyakit panu disebabkan oleh jamur. Jamur ini dapat bersarang di tubuh disebabkan oleh cara hidup yang kurang sehat, dimana kalau musim hujan banyak air yang tergenang, itupun menjadi kesenangan bagi anak-anak seusia sekolah dasar, kapan perlu mereka mandi air hujan. Padahal air yang tergenang itu banyak mengandung bibit penyakit. Namun mereka tidak menyadari hal itu, sehingga penyakit panu mudah bersarang di kulit mereka.

Adapun gejala-gejala penyakit panu antara lain :

- a. Bercak-bercak putih pada kulit
- b. Tersebar di seluruh tubuh
- c. Kadang-kadang terasa gatal terutama saat berkeringat

Tindakan pada penderita :

Jika ada yang menderita penyakit panu, maka tindakan yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Kulit yang sakit diolesi salisil spiritus 3% atau salep 2-4 atau yodium tinctur 1%, berangsur-angsur sampai panu hilang
- b. Bila dalam sebulan tidak ada perubahan, maka bawalah ke rumah sakit

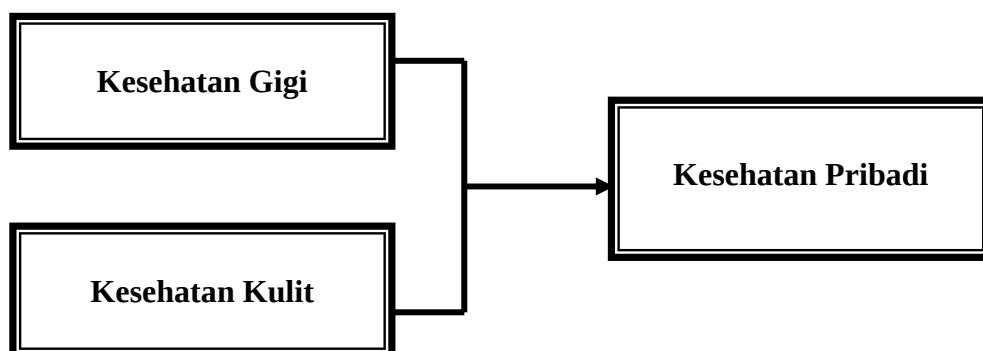
Pencegahan :

- a. Menjaga kebersihan badan

- b. Hindari kontak secara langsung dengan penderita
- c. Hindari memakai barang-barang bekas yang dipakai oleh penderita.

B. Kerangka Konseptual

Pelaksanaan kesehatan pribadi di sekolah merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup sehat peserta didik sedini mungkin dan sangat mempengaruhi siswa dalam mengalami proses belajar mengajar di sekolah serta dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan kesehatan pribadi perlu diperhatikan secara seksama dengan memperhatikan kendala-kendala pelaksanaan kesehatan pribadi, seperti kesehatan gigi dan kesehatan kulit. Maka dapat digambarkan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep Kesehatan Pribadi

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini, maka digunakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Sejauhmana pelaksanaan kesehatan terhadap gigi di SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?
2. Sejauhmana pelaksanaan kesehatan terhadap kulit di SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok peserta didiknya banyak sekali mengalami kerusakan pada gigi, seperti gigi berlubang (karies gigi), radang gusi dan sebagainya. Itu disebabkan karena kurangnya kesadaran peserta didik/siswa untuk memelihara dan merawat kesehatan giginya.

Kesehatan gigi siswa di SDN 24 Sungai Jernih yang telah memenuhi persyaratan gigi sehat hanya sekitar 48.39%, sedangkan 51,61% kesehatan gigi siswa belum memenuhi persyaratan gigi yang sehat. Jadi kesehatan gigi siswa di SDN 24 Sungai Jernih termasuk kedalam kategori kurang terlaksana.

2. Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok sangat kurang sekali memperhatikan kesehatan kulitnya, sehingga pada waktu belajar mereka tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran karena kulit mereka terasa gatal-gatal. Itu disebabkan oleh kurang bersih ketika mandi dan bisa juga disebabkan oleh kotoran yang menempel di badan, bermain air yang kotor.

Kesehatan kulit di SDN 24 Sungai Jenih yang telah memenuhi standar kesehatan kulit hanya sekitar 40.55% dan 59.45% kesehatan kulit siswa tidak memenuhi standar kesehatan kulit, terlihat dari sebagian siswa ada yang menderita penyakit kulit, seperti panu, kurap, dll.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan :

1. Anak disarankan menggosok gigi 2 x sehari, jangan memakan makanan yang dapat merusak gigi, seperti permen, coklat, es dan jangan memakan makanan yang panas-panas dan meminum-minuman yang terlalu panas dan yang terlalu dingin.
2. Agar anak mandi sekurang-kurangnya 2 x sehari. Mandi yang benar harus memakai sabun serta dibersihkan dengan air yang bersih. Sehabis mandi badan dikeringkan dengan handuk yang bersih dan harus memakai handuk milik sendiri, jangan memakai handuk orang lain karena penyakit dapat ditularkan melalui handuk tersebut.
3. Orang tua murid harus lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan anaknya sendiri, agar terhindar dari berbagai penyakit.
4. Disarankan kepada seluruh sekolah, guru pembina UKS dan guru-guru yang lainnya agar memperhatikan kebersihan dan kesehatan badan para siswanya.
5. Disarankan kepada puskesmas agar mengadakan kunjungan rutin/berkala ke sekolah, mengirimkan tenaga medis dan memeriksa kesehatan peserta didik.

6. Disarankan kepada Departemen Kesehatan agar memberikan bantuan, baik itu berupa dana, sarana prasarana yang dapat menunjang untuk meningkatkan kesehatan peserta didik di sekolah.

Lampiran 1.

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Studi tentang kesehatan pribadi pada SDN 24 Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	Kesehatan Gigi	a. Sarana b. Sumber c. Dana d. Kondisi e. Perawatan	1,2 3,4 5,6 7,8,9,10,11,12 13,14
	Kesehatan Kulit	a. Sarana b. Sumber c. Dana d. Kondisi e. Perawatan	15,16 17,18,19,20 21,22 23,24,25,26 27,28

Lampiran 2.

ANGKET PENELITIAN

**JUDUL : Pelaksanaan Kesehatan Pribadi pada Sekolah Dasar Negeri 24
Sungai Jernih Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**

Petunjuk pengisian angket :

- Jawablah dengan keadaan yang sebenarnya dan yang Siswa ketahui
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Siswa dan berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia, Ya atau Tidak.

Butir-butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
A. Kesehatan Gigi			
1	Apakah di sekolah Siswa memiliki sarana untuk menunjang kesehatan gigi siswa ?		
2	Apakah di sekolah Siswa sarana penunjang untuk perawatan gigi siswa sudah mencukupi ?		
3	Apakah makanan yang dijual di lingkungan sekolah Siswa ada yang bisa menyebabkan kerusakan pada gigi siswa?		
4	Apakah minuman yang dikonsumsi siswa di sekolah seperti Es dapat menyebabkan kerusakan pada gigi siswa ?		
5	Apakah di sekolah Siswa ada anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana kesehatan gigi setiap tahun ?		
6	Apakah di sekolah Siswa memiliki dana untuk penyediaan sarana kesehatan gigi seperti: obat-obatan, alat pemeriksa gigi, dll ?		
7	Apakah pelayanan kesehatan gigi di sekolah Siswa sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan ?		
8	Apakah siswa di sekolah Siswa ada yang mengalami kerusakan gigi ?		
9	Apakah siswa di sekolah Siswa ada yang mengalami penyakit caries gigi ?		
10	Apakah siswa di sekolah Siswa ada yang mengalami radang jaringan pada penyangga gigi ?		
11	Apakah siswa di sekolah Siswa ada pada giginya karang gigi ?		
12	Apakah mulut siswa Siswa banyak yang berbau tidak sedap ?		
13	Apakah ada dilakukan perawatan terhadap kesehatan gigi di sekolah Siswa ?		
14	Apakah di sekolah Siswa dilakukan pemeriksaan gigi secara rutin ?		

B. Kesehatan Kulit

15	Apakah di sekolah Siswa memiliki sarana untuk menunjang perawatan kulit siswa ?		
16	Apakah di sekolah Siswa sudah ada sarana kesehatan kulit siswa ?		
17	Apakah lingkungan di sekolah Siswa dijaga kebersihannya yang dapat menyebabkan penyakit kulit ?		
18	Apakah ruangan belajar siswa di sekolah Siswa dijaga kebersihannya seperti kebersihan kursi dan meja belajar ?		
19	Apakah debu-debu yang ada di sekolah Siswa dapat menyebabkan penyakit kulit pada siswa ?		
20	Apakah bila siswa bermain-main air hujan dapat menyebabkan penyakit kulit pada siswa ?		
21	Apakah di sekolah Siswa memiliki dana untuk penyediaan sarana kesehatan kulit siswa ?		
22	Apakah di sekolah Siswa ada anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana kesehatan kulit tiap tahun ?		
23	Apakah pelayanan kesehatan kulit pada siswa di sekolah Siswa sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan ?		
24	Apakah siswa di sekolah Siswa ada yang terjangkit penyakit kudis ?		
25	Apakah siswa di sekolah Siswa ada yang terjangkit penyakit kadas ?		
26	Apakah siswa di sekolah Siswa ada yang terjangkit penyakit panu ?		
27	Apakah ada dilakukan perawatan terhadap kesehatan kulit siswa di sekolah Siswa ?		
28	Apakah di sekolah Siswa dilakukan pemeriksaan kesehatan kulit secara rutin ?		

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Burhan. 2001. *Tinjauan Kesehatan Pribadi Anak-anak pada SDN 10 Sibarambang Atas Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solo*. (Tugas Akhir). Padang. FIK UNP.
- Alwi, Nazir. 1979. *Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : CV. Indra Jaya.
- Depdiknas. 2002. *Pedoman Teknik Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depkes. 1983. *Pengetahuan Dasar Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. 1992. *Buku Pegangan Materi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. 1992. *Pedoman Persyaratan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. 1995. *Materi Tentang Kesehatan untuk Guru UKS*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. 1997. *Pedoman Pelayanan Kesehatan untuk Sekolah Tingkat Dasar*. Jakarta : Depkes RI.
- Entjang, Indan. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Nadiar. 1987. *Pendidikan Kesehatan*. Padang : FIK IKIP.
- Ridwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rozi. 1988. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Intan Pariwara.
- Siswadi. 2003. *Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gunung Kerinci*. (Sjripsi). Padang. FIK UNP.
- Sudijono. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.